

**PERAN INFRASTRUKTUR DAN KUTUB
PERTUMBUHAN DALAM MENDORONG
KINERJA EKONOMI KAWASAN HINTERLAND**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
MUHAMMAD FAZA AL-FARISI HERLAMBANG
2013110007**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/X/2013
BANDUNG
2018**

**ROLE OF INFRASTRUCTURE AND GROWTH
POLE IN DRIVING ECONOMIC GROWTH IN
HINTERLAND AREA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics

By
Muhammad Faza Al-Farisi Herlambang
2013110007

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by National Accreditation Agency No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
**BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PERAN INFRASTRUKTUR DAN KUTUB
PERTUMBUHAN DALAM MENDORONG KINERJA
EKONOMI KAWASAN HINTERLAND**

Oleh:

**Muhammad Faza Al-Farisi Herlambang
2013110007**

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B.L. Wijaya

Pembimbing,

Hilda Leilani Masnjarritta Pohan, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Faza Al-Farisi Herlambang
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Maret 1995
NPM : 2013110007
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Peran Infrastruktur dan Kutub Pertumbuhan Dalam Mendorong Kinerja
Ekonomi Kawasan *Hinterland*

Pembimbing : Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Mei 2018

Pembuat pernyataan: M. Faza A.H.

Materei Rp. 6000,-



(Muhammad Faza Al-Farisi H.)

ABSTRAK

Pembangunan daerah dimaksudkan sebagai usaha pemerataan pembangunan di daerah dengan tujuan untuk memperkecil kesenjangan antar daerah. Proses untuk meningkatkan kinerja suatu perekonomian tidak terlepas dari adanya peran infrastruktur. Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan ekonomi Jawa Barat terletak di Kawasan Cekungan Bandung. Sebagai kutub pertumbuhan, Kota Bandung memberikan interaksi ekonomi dengan wilayah hinterland-nya. Pembangunan Jalan Tol Purbaleunyi diharapkan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi di kawasan hinterland Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembangunan Jalan Tol Purbaleunyi dan Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan dapat memberikan dampak positif terhadap kawasan hinterland nya. Dengan metode OLS, hasil penelitian ini ditemukan bahwa Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan dan infrastruktur secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan ekonomi kawasan hinterland Kota Bandung secara positif. Dengan kata lain, keberadaan infrastruktur tidak berarti apapun terhadap kawasan hinterland tanpa adanya aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh kutub pertumbuhannya dan demikian pula sebaliknya.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Hinterland Area, Kutub Pertumbuhan, Infrastruktur.

ABSTRACT

Regional development is aimed to creating more equal regional performance to decrease gap between regions which can not be separated from the role of infrastructure. Bandung, as a growth pole in Jawa Barat province, is located in Kawasan Cekungan Bandung. As a growth pole, Bandung leads the interaction with its hinterland area. On the hand, Purbaleunyi highway is expected to be able increase economic activity in hinterland area of Bandung. The objective of the current study is to determine whether the presence of Purbaleunyi highway and Bandung as a growth pole can provide positive effect on the hinterland area. Using OLS method, the result indicates that Bandung as growth pole and infrastructure simoultaneously affect economic growth of hinterland area positively. In other words, the presence of infrastructure alone is meaningless to hinterland area without the existence of economic activity generated by the growth poles and vice versa.

Keywords : Economic Growth, Hinterland Area, Growth Pole, Infrastructure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Infrastruktur dan Kutub Pertumbuhan Dalam Mendorong Kinerja Ekonomi Kawasan *Hinterland*” tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses memasuki dunia kampus hingga penulis selesai menyelesaikan penelitian ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Namun, tantangan dan hambatan menjadikan motivasi bagi penulis agar dapat melaluinya hingga menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut pun dicapai berkat bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak yang mendukung penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ir. Iwa Herlambang dan Ir. Anna Meuthia, serta ketiga adik tersayang, Fathia Az-Zahra Herlambang, Faiza Fitri Malaika Herlambang, Muhammad Fachry Al-Faraby Herlambang. Terima kasih atas segala dukungan, doa, nasihat, dan kasih sayang yang tiada pernah henti sehingga penulis dapat terus termotivasi untuk memberikan yang terbaik kepada mereka.
2. Seluruh keluarga besar, baik dari keluarga Hj. Mesrie dan Keluarga Toha, terima kasih atas segala kehadiran, doa, dukungan, dan nasihat kepada penulis.
3. Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D., selaku dosen pembimbing penulis, terima kasih atas segala bimbingan, wejangan, ilmu, dan waktu yang telah diberikan.
4. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Wijaya, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas segala wejangan dan ilmu yang diberikan selama penulis menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D., selaku dosen wali, terima kasih atas segala bimbingan selama masa perkuliahan, terima kasih atas motivasi yang diberikan setiap kali penulis melakukan perwalian.
6. Seluruh dosen dan staff keluarga Ekonomi Pembangunan ; Pak Aswin Masudi, S.E., MSE., Ibu Anna F. Poerbonegoro Dra., M.A., Pak Chandra, S.E., M.M., M.Sc., Pak Charvin S.E., M.Sc., Pak Dr. Fransiscus Haryanto, Bu

Januarita Hendrani, Ph.D., Pak Ishak Somantri, Drs., MSP., Bu Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P., Bu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Pak Dian Fordian, dan Pak Yohanes Eko Winarno.

7. Shabica Yaamani Nur, orang yang paling mengetahui sifat baik maupun buruk penulis, senantiasa sabar menghadapi penulis dan terus memberikan dukungan tanpa kenal lelah terhadap penulis. Terima kasih, Sheb! 😊
8. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu membuat dinamika kampus ini terlihat menyenangkan dan selalu membuat tawa bagaimanapun kondisinya karena “Yang Penting Heki” : Jodi, Jon, Aldwyn, Icul, Nurkhandika, Fiat, Galih, Darryl, Digem, Shafly, Hanan, Faisal, Tris, Dikcit, Agung, Jo, Rizal, Timmy, Sarkoji. Semoga kita selalu diberikan kesuksesan dimanapun kita berada.
9. Rania, Imun, Tsana, Kaka, Getha, Ajeng, Ifara, Gege, Mariska, Tari, Aurel, Eno, sahabat yang “gak mungkin” terlupakan, terimakasih telah memberikan segala dukungan dan nasihat dari awal bertemu hingga saat ini.
10. Rekan-rekan IESP 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk pembelajaran yang telah kita perjuangkan bersama-sama. Semoga kalian sukses selalu kawan!
11. Rekan-rekan Kabinet Inspirasi LKM 16/17 : Anisa Ira Fadhilah, Sarah Lucia, Tania Diamanta, Nathaniel Sugianto, Adianto Arminta, Fransiskun Ravellino, Fadhil Ahsan, Harris Jauhari, Valentin Archie, Nathasia Putri, Kevin Gunawan, Satria Bayu Abdillah, Anly Syaban, Sari Mawarni, Dicky Fatoni, Oji, dan Ilham Andrian. Proses selama satu tahun periode ini akan selalu diingat oleh penulis, terima kasih karena telah menjadi bagian dalam berproses. “Bersatu, bergerak, bersama!”
12. Staff Kementerian Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa : Babaf, Irfan, Angwyn, Arini, Sista, Billy, Carline, Olin, David, Dendy, Dius, Jeanly, Eca, Regina, Beta, Boncu, Livi, Sandy, Fira, Sisil, Vidya. Terima kasih telah berproses bersama, menciptakan proker-proker yang luar biasa. Semoga kalian sukses dimanapun kalian berada!
13. Sahabat Ekonomi Pembangunan : Lukman, Singgih, Deba, Minceu, Ebet, Aldo, Arthur, Adot, Mia, Agung, Dana, Gerry, Kahfi, Pandu, Gege, Jojo, Rizfa, Gereon, Rendra, Ije, Iyay, Gabay, Rawa, Faishal, Nizar, Fikran, Barata, Mika, Radhit, Andrew, Henk, Kemal, Rey, Tilu, Catra, Anas, Rere, Dira, Thania, Opi, Bila, Zeisha, Lizzy, Sarah, Ine, Isot, Laras, Gelora, Iman, Farel, Tama, Matthew, Billy, Audy, Sisi, Yolla, Kea, Rama, Venny. Terima kasih telah

menjadi bagian dari perjalanan penulis, terima kasih atas segala bentuk dinamika kampus baik itu pahit ataupun manis, tapi percayalah, semua itu adalah rangkaian proses yang akan membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik, terima kasih!

14. Rilo, Gani, Drestha, Gendut, dan Guzti. Sahabat terbaik semasa SMA hingga saat ini yang paling mengerti penulis. Selalu memberikan dukungan bahkan cacian yang tidak perlu kepada penulis sehingga penulis terpacu untuk menjadi lebih baik. Terima kasih atas segala dukung moral maupun materil saat terkadang penulis sedang membutuhkan, terima kasih!
15. Debby, Rulit, Rara, lfi, dan Aga, sahabat yang terus memberikan kebahagiaan kepada penulis semenjak bangku SMA.
16. Lana, Pahla, Riki, Junay, Umar, Muhar, Jembar, Nugi, Boyke, Er, sahabat yang tidak kalah penting bagi penulis semasa SMA. Terima kasih atas segala canda tawa dari sejak kita memulai masa SMA.
17. Muhammad Arief Sumadilaga, Muhammad Fauzia, dan Muhammad Luthfi, sahabat masa kecil penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dimanapun kalian berada.

Akhir kata, penulis kembali mengucapkan terima kasih dan penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada para pembacanya dan besar harapan penulis agar skripsi ini dikembangkan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang lebih baik. Sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat terbuka terhadap kritik ataupun saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, Mei 2018

Muhammad Faza Al-Farisi Herlambang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teoritis	6
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	6
2.1.2. Kegagalan Pasar.....	7
2.1.3. Spillover Effect	8
2.1.4. Teori Kutub Pertumbuhan	9
2.2. Penelitian Terdahulu.....	12
2.3. Landasan Metodologi Penelitian	15
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21
3.2. Deskripsi Objek Penelitian	23
3.3. Data dan Sumber Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Pengolahan Data	28
4.1.1. Model Penelitian	28
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	29
4.2 Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN 1. HASIL REGRESI MODEL PENELITIAN.....	A-1
LAMPIRAN 2. HASIL UJI NORMALITAS	A-2
LAMPIRAN 3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	A-3
LAMPIRAN 4. Hasil regresi Model HAC (<i>Newey-West</i>).....	A-4
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	B-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik PDRB Kawasan Cekungan Bandung, 2001-2016.....	3
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3. Eksternalitas Positif.....	8
Gambar 4. Struktur Ekonomi Pusat Pertumbuhan	10
Gambar 5. Grafik Spread Effect.....	11
Gambar 6. Grafik Backwash Effect.....	12
Gambar 7. Grafik Net Spillover Effect	12
Gambar 8. Ilustrasi W-Neighborhood.....	18
Gambar 9. Peta Kawasan Cekungan Bandung	23
Gambar 10. Hasil Uji Autokorelasi	32
Gambar 11. Grafik Angkatan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Jawa Barat, 2015.	35
Gambar 12. Grafik Hubungan Interaksi Antara PDRB Kutub Pertumbuhan dan Infrastruktur Jalan Tol dengan PDRB <i>hinterland</i> Kota Bandung.....	35
Gambar 13. Jalur Tol Purbaleunyi	36
Gambar 14. Grafik Realisasi Investasi Riil di Kawasan Cekungan Bandung, 2010- 2015	37
Gambar 15. Lalu Lintas Kendaraan Keluar Jalan Tol Menurut Gerbang Tol, 2013 - 2014.	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Statistik Deskriptif PDRB Kawasan di Cekungan Bandung (Juta Rupiah)	24
Tabel 2.	Statistik Deskriptif Investasi Riil di Kawasan Cekungan Bandung (Juta Rupiah)	24
Tabel 3.	Statistik Deskriptif Jumlah Lulusan S-1 di Kawasan Cekungan Bandung (Orang)	25
Tabel 4.	Statistik Deskriptif Angkatan Kerja di Kawasan Cekungan Bandung (Orang)	26
Tabel 5.	Data dan Sumber Data	27
Tabel 6.	Hasil Regresi Model Penelitian	29
Tabel 7.	Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel 9.	Hasil Estimasi Model HAC (Newey – West)	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan bagian penting dalam meningkatkan kinerja perekonomian dan kemajuan negara. Hal tersebut menjadikan pembangunan merupakan salah satu fungsi utama yang harus dilaksanakan oleh pemerintah sebagai orientasi kebijakan. Pembangunan daerah dimaksudkan sebagai usaha pemerataan pembangunan di daerah dengan tujuan untuk memperkecil atau menyeimbangkan perbedaan laju pertumbuhan antar daerah, serta memadukan seluruh kegiatan pembangunan di daerah dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan nasional secara menyeluruh (Glasson, 1977).

Proses untuk meningkatkan kinerja suatu perekonomian tidak terlepas dari adanya peran infrastruktur. Kehadiran infrastruktur dapat meningkatkan kegiatan produksi (*economies of scale*) dan meningkatkan *spillover* ekonomi (World Bank, 1994). Menurut World Bank (1994), infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dijumpai pada wilayah yang memiliki ketersediaan infrastruktur yang mencukupi. Infrastruktur terdiri atas *public utilities* (listrik, telekomunikasi, pasokan air, sanitasi dan pembuangan limbah, dan gas), *public work* (jalan, *dam*, dan kanal), serta transportasi (rel kereta, pelabuhan, bandara, dan transportasi kota). Di Indonesia, penyediaan infrastruktur dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR), dimana infrastruktur dalam Kementerian PUPR dibagi menjadi empat jenis, yaitu sumber daya air, jalan dan jembatan, keciptakarya, serta permukiman (Kementerian PUPR, 2015).

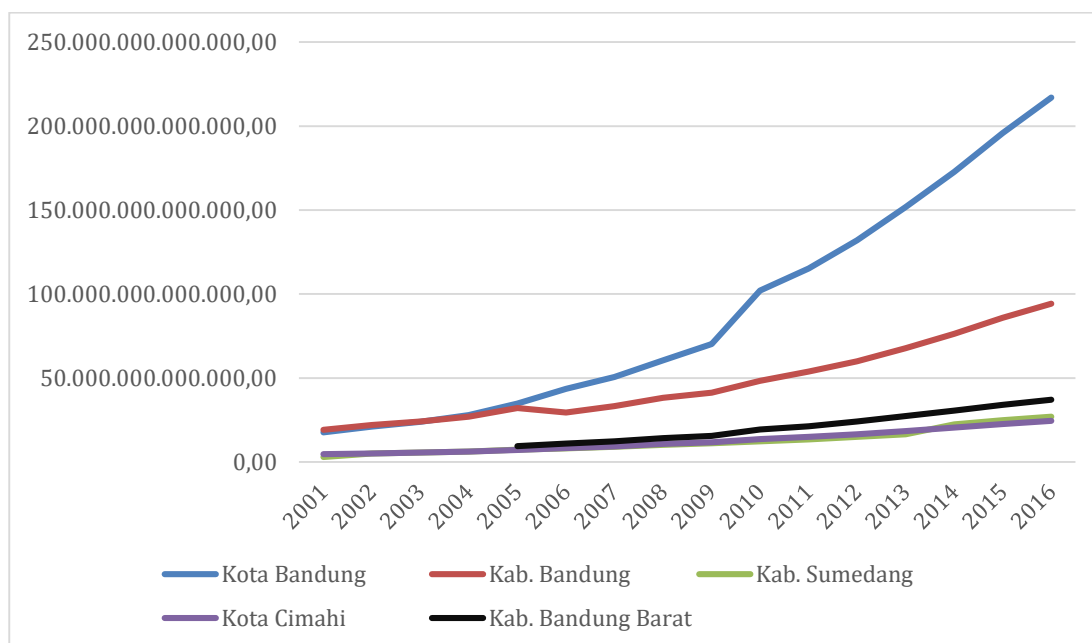
Menurut Fay (2001) dari berbagai jenis infrastruktur, infrastruktur jalan, baik berupa jalan raya ataupun jalan bebas hambatan merupakan faktor yang paling menunjang dalam merangsang maupun mendukung kelancaran aktivitas perekonomian di suatu wilayah. Oleh karena itu, saat ini banyak negara di dunia melakukan investasi berskala besar demi meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan melalui kegiatan pembangunan, pengembangan jalur, dan rehabilitasi jalan (Fay, 2001). Infrastruktur merupakan roda pertumbuhan ekonomi yang mana pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi. Pada prosesnya, infrastruktur dapat mengurangi biaya transportasi dan berdampak pada peningkatan permintaan barang dan jasa (Hong, Chu, & Wang, 2011). Pembangunan infrastruktur memiliki peran di antaranya sebagai katalisator antara proses produksi, pasar, dan konsumsi

akhir serta memiliki peranan penting sebagai *social overhead capital*. Pembangunan infrastruktur mampu menciptakan lapangan kerja dan memiliki *multiplier effect* kepada industri.

Salah satu infrastruktur jalan tol yang dibangun oleh pemerintah Indonesia adalah Jalan Tol Purbaleunyi (Purwakarta-Bandung-Cileunyi). Tujuan pembangunan Jalan Tol yang mulai dioperasikan pada tahun 2005 ini adalah menghubungkan dua kutub pertumbuhan ekonomi yaitu Jakarta dan Bandung. Sebelum pembangunan Jalan Tol Purbaleunyi, perjalanan dari Jakarta menuju Bandung ataupun sebaliknya dapat ditempuh melalui jalur Puncak di wilayah Bogor, jalur tengah melalui Purwakarta dan jalur utara melalui Subang yang memerlukan waktu tempuh 4-5 jam. Menurut Dewi (2009), volume lalu lintas di ketiga jalur tersebut sangat tinggi sehingga melebihi kapasitas optimum. Adanya pembangunan Tol Purbaleunyi dapat mereduksi waktu tempuh Jakarta-Bandung menjadi 1,5 hingga 2 jam saja sehingga hal itu diharapkan dapat memberikan dampak positif khususnya bagi perekonomian daerah-daerah yang dilewatinya. Seperti yang dikemukakan oleh Handoko (2014) dan Kementerian PUPR (2014) bahwa dengan adanya pembangunan jalan Tol dapat berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi bagi daerah yang dilewatinya karena dengan waktu tempuh yang lebih singkat maka perpindahan faktor produksi akan lebih cepat.

Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat terletak di pusat Kawasan Cekungan Bandung. Kota Bandung sendiri berbatasan dengan Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang. Sebagai kutub pertumbuhan ekonomi, tentu Kota Bandung mempunyai daya tarik ekonomi tersendiri dibandingkan dengan kota lainnya, sehingga aktivitas ekonomi Kota Bandung lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah belakangnya (*hinterland area*) seperti yang dicerminkan oleh gambar 1. Disisi lain, Kota Bandung tidak dapat berdiri sendiri sehingga terdapat interaksi ekonomi antar kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung.

Gambar 1. Grafik PDRB Kawasan Cekungan Bandung, 2001-2016



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah.

Kawasan Cekungan Bandung secara administratif meliputi lima wilayah yaitu Kabupaten Bandung, sebagian Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kota Bandung sebagai kota inti (BPN, n.d). Sesuai dengan yang tertera dalam Perda Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan di Jawa Barat, Kawasan Cekungan Bandung sudah termasuk kawasan metropolitan sehingga peran infrastruktur semakin penting guna menciptakan integrasi antar wilayah dan membangun ekonomi wilayah di Kawasan Cekungan Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, ketersediaan infrastruktur khususnya infrastruktur Jalan Tol Purbaleunyi mempunyai peranan penting dalam menciptakan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi untuk Kawasan Cekungan Bandung. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa hanya Kota Bandung yang memiliki PDRB yang tinggi setelah adanya pembangunan Jalan Tol Purbaleunyi apabila dibandingkan dengan wilayah *hinterland* nya. Disisi lain, Kota Bandung memiliki interaksi dengan kawasan *hinterland*-nya. Berdasarkan permasalahan berikut, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan di Jawa Barat telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian wilayah belakangnya (*hinterland area*)?
2. Bagaimana peran infrastruktur Jalan Tol Purbaleunyi terhadap perekonomian di wilayah *hinterland* Kota Bandung?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembangunan infrastruktur Jalan Tol Purbaleunyi telah memberikan dampak signifikan terhadap wilayah *hinterland* Kota Bandung serta mengetahui apakah Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan di Jawa Barat telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian *hinterland area*-nya. Dilakukannya penelitian ini dapat berguna untuk memberikan penjelasan bagaimana pembangunan infrastruktur telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

1.4. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan ekonomi kawasan *hinterland* Kota Bandung dipengaruhi oleh beberapa faktor endogen seperti investasi, pengeluaran pemerintah, dan jumlah angkatan kerja. Selain itu, faktor eksogen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi kawasan *hinterland* Kota Bandung adalah pembangunan infrastruktur Jalan Tol Purbaleunyi dan pertumbuhan ekonomi Kota Bandung sebagai kutub pertumbuhan seperti yang ditampilkan oleh gambar 1.

Infrastruktur Jalan Tol Purbaleunyi memengaruhi pertumbuhan ekonomi kawasan *hinterland* Kota Bandung dikarenakan dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut akan mempercepat akses dari Kota Bandung menuju kawasan *hinterland*-nya, dengan kata lain akan mempercepat aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Sebagai kutub pertumbuhan, pertumbuhan ekonomi Kota Bandung diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota-kota yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung (*hinterland area*). Pusat pertumbuhan dalam jangka panjang diyakini akan memberikan dampak *spillover* terhadap wilayah sekitarnya dengan tingkat intensitas yang berbeda-beda tergantung dari kapasitas yang dimiliki oleh suatu kutub pertumbuhan.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

